

## **Implementasi Kurikulum Al-Qur'an di TK Al-Ikhwon Kualuh Hilir dalam Membangun Karakter Islam Anak Usia Dini**

Mursal Aziz<sup>1\*</sup>, Dedi Sahputra Napitupulu<sup>2</sup>, Zamzam Khairani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara, Indonesia

Email Corresponden Author: [mursalaziz@stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id](mailto:mursalaziz@stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id)

### **Abstract**

The Al-Qur'an curriculum implemented in early childhood education institutions can play a role in shaping Islamic character in children. This study aims to explore the implementation of the Al-Qur'an curriculum in Al-Ikwan Kindergarten Kualuh Hilir, North Labuhanbatu, in shaping Islamic character in early childhood. The curriculum is designed by integrating educational values that emphasize moral training, discipline, and basic understanding of Islamic teachings from an early age. This study uses a descriptive qualitative approach, with data collection techniques in the form of interviews with the principal, teachers and parents of students, observations conducted during the learning process and document reviews in the form of learning tools and curriculum. The research findings indicate that the implementation of the Al-Qur'an policy has a positive contribution to the development of Islamic character in children, which is reflected in their increased understanding of moral and religious values, as well as behavior that is in line with Islamic principles. The results of this study are expected to be a reference in the development of Islamic education curriculum in early childhood education to shape superior character based on Islamic teachings.

**Keywords:** Curriculum; Al-Qur'an; Islamic Character and Early Childhood

### **Abstrak**

Kurikulum Al-Qur'an yang diterapkan di lembaga pendidikan anak usia dini dapat berperan dalam membentuk karakter Islami pada anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan kurikulum Al-Qur'an di TK Al-Ikwan Kualuh Hilir, Labuhanbatu Utara, dalam membentuk karakter islami pada anak usia dini. Kurikulum tersebut dirancang dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan yang tekanan pelatihan akhlak, kedisiplinan, serta pemahaman dasar ajaran Islam sejak dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara kepala sekolah, guru dan orang tua siswa, observasi dilakukan pada proses pembelajaran yang dilakukan dan telaah dokumen berupa perangkat pembelajaran dan kurikulum. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan kebijakan Al-Qur'an memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan karakter Islami anak-anak, yang tercermin dari meningkatnya pemahaman mereka terhadap nilai-nilai moral dan keagamaan, serta perilaku yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam di jenjang pendidikan anak usia dini untuk membentuk karakter yang unggul berdasarkan ajaran Islam.

**Kata kunci:** Kurikulum; Al-Qur'an; Karakter Islam dan Anak Usia Dini

---

### **History**

---

*Received 2025-03-07, Revised 2025-04-10, Accepted 2025-07-22, Online First 2025-08-12*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Islam mengacu pada proses pembimbingan lahir dan batin yang didasarkan pada ketentuan syariat Islam (M. Aziz, 2025). Pendidikan anak usia dini memegang peran yang krusial dalam tahap perkembangan individu maupun kemajuan masyarakat untuk membangun dasar karakter dan nilai moral anak. Kurikulum pendidikan Islam memainkan peran vital dalam membangun kualitas generasi

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



yang tidak hanya sukses berdasarkan aspek keilmuan, namun mempunyai sekaligus pemahaman agama yang kuat serta karakter yang baik (M. Aziz, 2025). Keterlibatan langsung orang tua dalam proses pendidikan turut mempengaruhi pembentukan sikap dan kepribadian anak (Ambarwati et al., 2025). Di fase ini, anak mulai menunjukkan mengenal nilai-nilai dasar kehidupan, termasuk dalam aspek agama. Dalam konteks pendidikan Islam, salah satu strategi yang digunakan dalam rangka membangun terbentuknya akhlak Islami pada anak usia dini adalah melalui penerapan kurikulum Al-Qur'an. Kurikulum ini bukan semata-mata ditujukan untuk mengenalkan anak pada ajaran-ajaran agama Islam, melainkan juga dalam rangka pengembangan kepribadian dan etika yang positif pada anak sejak usia awal. Karena sesungguhnya bagi umat Islam, Al-Qur'an menjadi pedoman utama dalam proses hidup sehari-hari.

Kitab suci Al-Qur'an adalah petunjuk yang benar dan kebenarannya dapat dibuktikan melalui berbagai ilmu pendukungnya. Oleh karena itu, setiap muslim sejati wajib meyakini kebenaran yang dijelaskan dalam kandungannya (Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio, 2019). Sebagai salah satu dari empat kitab suci, Al-Qur'an wajib diyakini oleh kaum muslimin. Mengimani Al-Qur'an menunjukkan kepercayaan bahwa Allah telah memberikan pedoman hidup melalui kitab-kitab-Nya kepada para utusan-Nya yang seluruh isinya mengandung kebenaran (M. Aziz, 2020). Al-Qur'an merupakan pedoman pokok yang memberikan arahan serta inspirasi untuk menjalani kehidupan bagi umat Islam (M. Aziz, 2022). Proses mempelajari Al-Qur'an adalah suatu keharusan yang wajib dipenuhi baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler (M. et. a. Aziz, 2020).

Pendidikan untuk anak usia dini menjadi landasan yang memiliki peran krusial dalam membentuk mutu potensi generasi untuk waktu ke depan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas penyelenggaraan PAUD memegang peranan strategis dalam mendorong kemajuan pendidikan ke depan (Nurachadijat & Selvia, 2023). Pendidikan yang diberikan sejak usia dini merupakan tahap di mana anak memerlukan berbagai upaya pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan secara optimal seluruh aspek pertumbuhan, baik fisik maupun psikologis, seperti aspek intelektual, bahasa, kemampuan motorik, serta aspek sosial dan emosional.

Pendidikan untuk anak-anak prasekolah berperan untuk membangun dasar-dasar wawasan anak, agar mampu menghasilkan tenaga kerja yang berdaya saing tinggi di kancah internasional (Merlina et al., 2022). Pendidikan untuk anak usia dini memiliki peran krusial dalam membantu terwujudnya harapan-harapan orang tua terkait pelatihan anak, antara lain meningkatkan kesehatan, memperkecil penyimpangan, serta mencegah perilaku menyimpang sejak usia dini (Merlina et al., 2022). Peran pendidikan anak usia dini sangat signifikan dalam mendukung orang tua mencapai tujuan membina anak secara komprehensif, meliputi tidak hanya aspek akademik, melainkan juga mencakup peningkatan kesehatan, pengurangan kesenjangan sosial, dan pencegahan perilaku menyimpang sejak dini. Melalui stimulasi yang tepat, anak-anak diajarkan kebiasaan hidup sehat, nilai-nilai moral, serta kemampuan sosial dan emosional yang menjadi fondasi bagi perkembangan positif mereka di masa

depan.

Rekonstruksi kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis keagamaan dan budaya lokal adalah langkah strategis dalam menghadapi tantangan globalisasi yang dapat menggerus prinsip-prinsip lokal serta aspek keagamaan. Kurikulum ini menekankan pentingnya pendidikan yang holistik, mengintegrasikan nilai-nilai moral, keterampilan abad 21, dan penguatan identitas budaya (A. Aziz & Zakir, 2022). Model kurikulum yang menyatukan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis tidak hanya akan memperkuat pemahaman siswa tentang ajaran Islam, melainkan juga menyediakan persiapan bagi mereka untuk menjadi anak yang berkarakter, bertanggung jawab, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat modern yang semakin kompleks (Hafizatul et al., 2024).

Di TK Alqur'an An-Nadwah, pembentukan karakter anak usia dini dilakukan dengan pendekatan pendidikan berbasis Al-Qur'an, yang berarti proses pembelajaran mengikuti pedoman pendidikan Al-Qur'an. Pengembangan karakter berdasarkan ajaran Al-Qur'an dimulai sejak masa anak usia dini berdasarkan pada tahap ini wawasan dan pengalaman yang diperoleh akan terpatrit dengan mendalam hingga fase kedewasaan (Bali et al., 2022). Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran di sekolah taman kanak-kanak yang terletak di Kecamatan Juwana dilakukan melalui menyesuaikan tahap belajar sesuai kebutuhan peserta didik, serta mengedepankan kreativitas dan inovasi, sehingga tujuan kurikulum merdeka dapat tercapai sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Ita Kris Hardiyani, Diana, 2025).

Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an yang bernama Baiturrahim umumnya mencakup sejumlah pelajaran yang fokus pada pembelajaran materi Al-Qur'an, contohnya *Iqra'*, *Tajwid* (tata cara pelafalan yang tepat), *Tafsir* (penjelasan kandungan), dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an (Amelya Ayu Syaputri et al., 2023). Pembentukan karakter peserta didik sejak masa kanak-kanak sangat penting dan harus dilakukan selaras berdasarkan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an (Akhyar et al., 2023). Kurikulum Lembaga pendidikan dasar Al-Qur'an (TPA) berperan penting berpartisipasi krusial dalam menanamkan karakter anak sejak usia awal, karena disusun berdasarkan prinsip-prinsip kebajikan yang terdapat dalam kitab Al-Qur'an. Melalui kegiatan nak-anak mempelajari cara membaca, menghafal, serta memahami isi Al-Qur'an didorong untuk menanamkan prinsip-prinsip kejujuran dan rasa tanggung jawab, kasih sayang, serta disiplin yang menjadi landasan dalam membentuk budi pekerti yang baik juga sikap Menunjukkan perilaku yang baik dalam rutinitas harian.

Lulusan Taman Pendidikan Al-Qur'an ditargetkan untuk membentuk peserta didik yang teguh dalam perilaku mulia, keimanan, dan ketakwaan serta cakap dalam membaca Al-Qur'an. Pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip moral dan etika yang baik tidaklah melekat sejak lahir, tetapi diperoleh melalui pengalaman dan pendidikan pembelajaran. Dengan menanamkan karakter dan nilai-nilai moral serta agama sejak dini, anak akan memiliki bekal penting untuk menjalani kehidupan di masa depan

(Malichatunniswah, 2014).

TK Al-Ikwan Kualuh Hilir Labuhanbatu Utara merupakan diantara sekolah pada tahap anak usia dini yang mengimplementasikan kurikulum Al-Qur'an dalam proses pembelajaran mereka. Dengan mengintegrasikan pengajaran Al-Qur'an dalam berbagai aspek pembelajaran, TK Al-Ikwan berusaha untuk menanamkan karakter islami kepada anak-anak yang dididiknya. Pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an diusahakan sebagai landasan utama yang kuat bagi perkembangan karakter islami anak, yang nantinya akan terbawa dalam aktivitas rutinnnya setiap hari.

Penerapan kurikulum Al-Qur'an di TK Al-Ikwan Kualuh Hilir sudah berlangsung, tantangan dalam implementasinya tetap ada. Beberapa di antaranya adalah bagaimana langkah yang efektif untuk mengenalkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Al-Qur'an kepada siswa yang masih berada pada tahap perkembangan kognitif awal dan bagaimana pengaruh kurikulum tersebut terhadap pembentukan karakter anak secara keseluruhan. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan mengungkap cara pelaksanaan kurikulum Al-Qur'an di TK Al-Ikwan dan bagaimana kurikulum tersebut berkontribusi dalam membangun pengembangan kepribadian Islami di masa awal pertumbuhan anak.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas kurikulum Al-Qur'an dalam pendidikan anak prasekolah, khususnya untuk membangun kepribadian islami, serta memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan lainnya dalam merancang kurikulum yang didasarkan pada prinsip-prinsip keagamaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mendukung upaya inovasi dalam pendidikan karakter berbasis Islam di Indonesia. Meskipun ada beberapa studi yang membahas pengajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam, penelitian yang fokus pada penerapan kurikulum Al-Qur'an di jenjang TK atau PAUD relatif masih terbatas. Khususnya, studi yang memfokuskan pada dampak langsung kurikulum Al-Qur'an terhadap kontribusi Al-Qur'an dalam pengembangan karakter islami anak prasekolah di daerah tertentu, seperti di TK Al-Ikwan Kualuh Hilir Labuhanbatu Utara, masih jarang ditemukan.

Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih luas mengenai fungsi kurikulum Al-Qur'an dalam pembentukan nilai-nilai keislaman pada anak di masa kanak-kanak awal. Temuan dalam penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pendidik dan pengelola pendidikan dalam merancang dan mengembangkan kurikulum yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga membentuk akhlak dan nilai-nilai Islami sejak usia dini. Penelitian ini juga ditujukan untuk menyajikan rekomendasi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama di jenjang pendidikan anak prasekolah, sehingga dapat menghasilkan generasi yang lebih berakarakter dan berakhlak mulia.

Sejumlah besar penelitian yang menyarankan signifikansi pengajaran Al-Qur'an pada anak-anak, tetapi belum banyak yang mendalami metode atau strategi yang efektif dalam mengintegrasikan

kurikulum Al-Qur'an dengan kurikulum pendidikan anak usia dini yang lebih umum. Penelitian ini akan mengisi gap tersebut dengan melihat bagaimana bentuk realisasi kurikulum Al-Qur'an dalam pembelajaran secara praktis dalam konteks PAUD dan tantangan yang dihadapi oleh pengajar di TK Al-Ikwan. Sebagian besar penelitian tentang kurikulum Al-Qur'an sering berfokus pada aspek intelektual anak, seperti hafalan atau pemahaman teks, namun kurang menyoroti pengaruhnya dalam pembentukan akhlak dan perilaku anak.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang diteliti dengan tujuan menggambarkan dan menganalisis pelaksanaan kurikulum Al-Qur'an di TK Al-Ikwan Kualuh Hilir, Labuhanbatu Utara, untuk menanamkan Terbentuknya akhlak Islami sejak masa kanak-kanak awal. Pendekatan ini digunakan karena memberikan peluang bagi peneliti mendalami proses serta dampak pelaksanaan kurikulum tersebut, termasuk kontribusinya dalam proses membangun karakter Islami pada anak.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Ikwan Kualuh Hilir Labuhanbatu Utara, sebuah institusi pendidikan yang telah ditetapkan yang mengimplementasikan kurikulum Al-Qur'an dalam proses pembelajarannya. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keunikan dan relevansi lembaga tersebut dalam mengimplementasikan kurikulum berdasarkan ajaran Al-Qur'an untuk membangun karakter islami pada anak. Para informan dalam penelitian ini berasal dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam implementasi kurikulum Al-Qur'an di TK Al-Ikwan, antara lain: Kepala Sekolah TK Al-Ikwan, Guru-guru yang mengajar, Orang tua siswa yang dapat memberikan pandangan terkait dampak kurikulum terhadap anak-anak mereka dan Siswa yang terlibat dalam proses belajar-mengajar kurikulum Al-Qur'an (melalui observasi perilaku).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam yang dilakukan dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru dan orang tua, observasi partisipatif dilakukan melihat proses pembelajaran dan penerapan kurikulum dan studi dokumentasi berupa perangkat pembelajaran dan kurikulum. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan mencocokkan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang diperoleh dari beragam narasumber seperti guru, kepala sekolah, orang tua, dan siswa. Sedangkan triangulasi teknik mengombinasikan hasil dari wawancara, observasi serta data dokumenter. Di sisi lain, peneliti juga menggunakan validasi data (*member check*) dengan cara meminta konfirmasi dari informan terhadap hasil wawancara dan temuan penelitian guna memastikan data interpretasi sudah akurat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an di TK Al-Ikhwan Kualuh Hilir Labuhanbatu Utara*

TK Al-Ikhwan Kualuh Hilir Labuhanbatu Utara beralamat di Dusun Kelapa Rakyat, Sei. Sentang, Kec. Kualuh Hilir, Kab. Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara. TK ini berdiri tahun 2021 dengan NPSN yaitu 69801667. Peserta didik di TK Al-Ikhwan ini 100% muslim yang berada di sekitar lingkungan sekolah.

Terkait tujuan pembelajaran Kepala TK Al-Ikhwan Kualuh Hilir Labuhanbatu Utara dalam wawancara menyampaikan yaitu:

*“Tujuan pembelajaran Alquran di TK Al Ikhwan tujuannya untuk membantu anak-anak tumbuh menjadi generasi yang berakhlak mulia, membantu anak-anak memahami Alquran sebagai pedoman hidup dan membantu anak-anak tumbuh menjadi muslim dan muslimah yang taat beragama serta mengajarkan anak-anak tentang agama Islam. Tujuannya ditetapkan seperti itu agar anak-anak mudah memahami ajaran agama Islam dengan baik.”*

Sasaran utama dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak usia dini sangat krusial karena periode ini merupakan waktu anak menunjukkan kemajuan yang pesat dalam pertumbuhan dan perkembangan dasar secara fisik, emosional, dan kognitif. Oleh karena itu, proses pembelajaran Al-Qur'an tidak terbatas pada bertujuan mengenalkan firman-firman Allah, serta juga mencakup membentuk karakter serta nilai-nilai Islam yang akan melekat dalam diri mereka sepanjang hayat.

Anak-anak di tahap usia awal memiliki kapasitas yang tinggi dalam menyerap pembelajaran. Mereka umumnya menunjukkan tingkat keingintahuan yang tinggi serta gemar mengamati segala hal di sekitarnya (M. Aziz et al., 2022). Kegiatan belajar Al-Qur'an untuk anak-anak prasekolah sangat penting dalam Pertumbuhan aspek spiritual dan kecerdasan mereka. Pada masa anak-anak usia dini, mereka mengalami tahap penting dalam perkembangan kognitif dan emosional siswa prasekolah. Sasaran **utama** adalah untuk memperkenalkan anak pada Al-Qur'an sejak dini agar mereka tumbuh dengan rasa cinta dan kedekatan terhadap kitab suci ini. Ketika anak-anak dikenalkan dengan Al-Qur'an dalam bentuk yang menyenangkan, mereka cenderung membangkitkan kenyamanan dan keinginan kuat untuk terus belajar. Al-Qur'an mengajarkan pentingnya pembentukan akhlak mulia melalui ajaran agama. Dalam pendidikan anak prasekolah, media pembelajaran berbasis nilai-nilai Al-Qur'an harus mampu mengajarkan akhlak yang ideal, contohnya kesabaran, sifat jujur, kasih sayang, serta sikap bertanggung jawab (M. Aziz et al., 2025).

Proses belajar Al-Qur'an di TK Al-Ikhwan Kualuh Hilir Labuhanbatu Utara memiliki tujuan utama untuk menanamkan dasar-dasar ajaran Islam kepada anak usia dini. Melalui Memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah, berbagai doa harian, dan surat pendek, anak-anak diperkenalkan pada Kitab Al-Qur'an sebagai rujukan utama dalam ajaran keagamaan. Proses ini bukan hanya sekadar hafalan, tetapi diarahkan untuk membangun kedekatan spiritual anak dengan Al-Qur'an dan meningkatkan kasih sayang mereka terhadap nilai-nilai Islam sejak prasekolah. Proses belajar Al-Qur'an di masa kanak-

kanak pada tahap awal berfungsi sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai moral dan ajaran agama Islam, seperti kebaikan, kejujuran, keikhlasan, kesabaran, dan kasih sayang. Melalui cerita-cerita dalam Al-Qur'an dan berbagai permisalan dari Nabi dan rasul, anak-anak bisa mulai memahami konsep-konsep dasar dalam agama Islam.

Selain aspek religius, tujuan pembelajaran Al-Qur'an di TK Al-Ikhwah juga mencakup pembentukan karakter mulia seperti kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, dan kasih sayang. Nilai-nilai ini diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari melalui metode yang menyenangkan seperti bercerita kisah para nabi, bernyanyi islami, bermain peran, serta aktivitas motorik yang terarah. Guru tidak sekadar menjadi pengajar, melainkan juga sebagai pembimbing nilai-nilai moral yang mendampingi anak-anak dalam meneladani perilaku terpuji sebagaimana diajarkan pada kitab suci Al-Qur'an.

Konsep pendidikan dalam Al-Qur'an mencerminkan pendekatan integratif yang menggabungkan unsur spiritual, moral, dan sosial guna mendukung terbentuknya karakter Islami (Rohaeni, 2023). Al-Qur'an mengajarkan prinsip-prinsip dasar kemanusiaan, seperti jujur, peduli, adil, sabar, dan bertanggung jawab, yang selaras dengan upaya pembentukan karakter anak (Wibowo et al., 2025). Lebih jauh, proses belajar Al-Qur'an di lembaga ini juga bertujuan menyiapkan para siswa untuk mampu meneruskan pendidikan ke jenjang lebih tinggi dengan bekal keimanan yang kuat dan pemahaman dasar tentang praktik ibadah. Dengan kurikulum yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, TK Al-Ikhwah berupaya membangun fondasi spiritual dan emosional anak yang kokoh, sehingga mereka tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, melainkan juga kedewasaan dalam akhlak dan spiritual. Dengan demikian, proses belajar Al-Qur'an di TK Al-Ikhwah menjadi unsur penting dalam pembentukan karakter Islami sejak masa awal.

### ***Integrasi Kurikulum Al-Qur'an dalam Pembelajaran Sehari-hari***

Kurikulum pendidikan Islam salah satu aspek penting dalam membentuk generasi unggul dalam bidang akademis, memiliki pemahaman agama yang mendalam serta akhlak yang mulia (Aziz, M., Ashshiddiqi, M. H., & Ariyanto, 2025). Kurikulum Al-Qur'an di TK Al-Ikhwah diintegrasikan dengan kurikulum pendidikan anak usia dini yang lebih umum, seperti pembelajaran bahasa, matematika, dan seni. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, materi Al-Qur'an diajarkan melalui berbagai metode, seperti hafalan ayat-ayat pendek, cerita nabi, dan pengajaran akhlak yang termuat dalam kitab Al-Qur'an. Kurikulum ini bukan semata-mata menitikberatkan pada aspek kemampuan menghafal, serta penghayatan dan penerapan nilai-nilai moral dan akhlak islami pada rutinitas kehidupan anak setiap hari.



Gambar 1. Kegiatan Membaca Al-Qur'an

Pada wawancara yang dilakukan dengan guru TK Al Ikhwan Kualuh Hilir Labuhanbatu Utara diperoleh informasi yaitu:

*“Pembelajaran Alquran di TK Al Ikhwan Kualuh Hilir Labuhanbatu Utara diantaranya mengenal huruf hijaiyah dengan membaca Iqro’, membaca Alquran bagi yang sudah selesai Iqra’, menulis huruf hijaiyah dan melatih siswa untuk mengamalkan isi kandungan Alquran tersebut.”*

Pengenalan huruf hijaiyah merupakan tahap awal yang penting dalam pembelajaran Al-Qur'an, karena penguasaan huruf Arab menjadi dasar mempelajari bacaan Al-Qur'an. Melalui pendekatan Iqro', peserta didik diajarkan mengenal huruf hijaiyah secara bertahap dengan cara yang terstruktur dan mudah diingat. Langkah pertama peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan melafalkan dan membaca Al-Qur'an secara tepat dan sesuai kaidah sebelum melanjutkan ke tingkat selanjutnya (Mursal Aziz & Zulkipli Nasution, 2021). Lingkungan belajar merupakan bagian penting yang seyogianya dipahami oleh guru (M. Aziz et al., 2024).

Penerapan Kurikulum Merdeka pada jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak, didukung oleh tugas aktif wali murid di lingkungan keluarga, sangat berkontribusi dalam mengembangkan daya cipta anak pada masa awal tumbuh kembang. Hal ini tercermin dari banyaknya peserta didik yang menunjukkan tingkat kreativitas sesuai dengan harapan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kolaborasi antara sekolah dan orang tua sangat penting dalam mendukung perkembangan kreativitas anak sejak dini (Ita Kris Hardiyani, Diana, 2025). Keterlibatan langsung keterlibatan orang tua memiliki posisi penting dalam pembelajaran anak dalam membentuk karakter dan sikap mereka. Dengan ikut aktif, orang tua tidak hanya menjadi teladan yang baik, melainkan juga mendampingi dan memfasilitasi proses belajar, khususnya dalam pendidikan agama seperti hafalan Al-Qur'an. Mereka mewujudkan kondisi belajar yang nyaman dan menarik di rumah sehingga anak merasa nyaman. Selain itu, orang tua memberikan motivasi dan penghargaan yang meningkatkan semangat dan kepercayaan diri anak, sekaligus mempererat ikatan emosional dan membangun pola belajar yang konsisten (Ambarwati et al.,

2025).

Kurikulum pendidikan Islam merupakan aspek berperan besar dalam membangun generasi yang tidak hanya ahli dalam sektor secara akademik, namun juga dibekali dengan pemahaman agama yang komprehensif dan akhlak yang mulia. sejalan dengan perubahan zaman dan tantangan globalisasi, kurikulum pendidikan Islam terus berkembang untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan dunia pendidikan (Aziz, M., Ashshiddiqi, M. H., & Ariyanto, 2025). Integrasi kurikulum Al-Qur'an dalam pembelajaran sehari-hari bagi masa anak prasekolah merupakan tahap krusial dalam menanamkan akhlak dan kecerdasan spiritual sejak awal. Kurikulum ini tidak diajarkan secara terpisah, melainkan dituangkan dalam seluruh dimensi kehidupan anak, termasuk lingkungan keluarga, sekolah, dan hubungan sosialnya. Targetnya supaya siswa tidak semata-mata memandang Al-Qur'an sebagai materi pelajaran, melainkan juga sebagai pedoman hidup yang membentuk cara berpikir, bertindak, dan bergaul mereka.

Integrasi kurikulum Al-Qur'an dalam pembelajaran keseharian merupakan upaya menyelaraskan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Al-Qur'an beserta aktivitas dan proses belajar anak secara menyeluruh. Pada institusi pendidikan anak usia dini, kurikulum Al-Qur'an tidak hanya diberikan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri, melainkan juga melekat dalam berbagai kegiatan seperti pembiasaan doa harian, pembacaan surat pendek, dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keislaman. Dengan cara ini, peserta didik tidak hanya mengenal Al-Qur'an sebagai bacaan suci, melainkan juga sebagai pedoman hidup yang membimbing sikap dan tindakan mereka dalam keseharian.

Dalam praktiknya, guru mengintegrasikan nilai-nilai ajaran Al-Qur'an dengan metode pembelajaran tematik, misalnya tema "kebersihan" dipadukan dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang menekankan pentingnya kebersihan sebagai bagian dari iman. Kegiatan seperti makan bersama, bermain, atau saat menyelesaikan konflik antarteman dijadikan momen pembelajaran yang mengandung nilai-nilai Qurani, seperti sopan santun, tolong-menolong, dan kesabaran. Hal ini membangun pengalaman belajar yang lebih berarti dan sesuai konteks dengan kehidupan anak, sehingga ajaran Al-Qur'an tidak terasa kaku, melainkan hadir secara alami dalam rutinitas mereka.

Tujuan dari integrasi ini adalah untuk membentuk karakter islami sejak dini yang tidak semata-mata fokus pada hafalan, namun juga pengamalan. Anak-anak diajak untuk memahami bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat diterapkan dalam kehidupan nyata, baik di rumah, di sekolah, maupun dalam pergaulan sehari-hari. Dengan terbentuknya pola pembelajaran yang holistik dan kontekstual, diharapkan peserta didik tumbuh sebagai generasi yang memiliki akhlak mulia, spiritualitas yang kuat, serta kecerdasan emosional dan sosial yang selaras dengan ajaran Islam.

### ***Pendekatan Pengajaran yang Interaktif dan Menyenangkan TK Al-Ikhwon Kualuh Hilir Labuhanbatu Utara***

Guru-guru di TK Al-Ikwan menggunakan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan ketika membimbing siswa dalam memahami dan mempelajari Al-Qur'an. Dalam observasi yang dilakukan cara yang digunakan guru meliputi cerita, permainan edukatif, dan latihan doa sehari-hari. Hal ini bertujuan supaya peserta didik mampu mengikuti pembelajaran secara menarik dan mudah dimengerti sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka. Guru juga aktif memberikan contoh perilaku yang baik berdasarkan ajaran Al-Qur'an, sehingga peserta didik mampu meniru dan menanamkan nilai-nilai tersebut ke dalam perilaku sehari-hari mereka.

Pendekatan pengajaran yang interaktif dan menyenangkan di TK Al-Ikhwon Kualuh Hilir Labuhanbatu Utara memegang peranan krusial dalam membangun suasana belajar yang kondusif dan produktif, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an. Anak-anak di usia dini cenderung lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik, visual, dan suara yang menarik. Oleh karena itu, pendekatan yang menggabungkan berbagai metode interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan keterlibatan mereka, memperkuat pengetahuan, dan memupuk kecintaan berkenaan dengan Al-Qur'an dan tuntunan agama Islam.

Wawancara yang dilakukan dengan guru TK Al-Ikwan terkait dengan pendekatan pembelajaran diperoleh informasi yaitu:

*“Strategi yang digunakan guru dalam mengajarkan Al-Qur'an yaitu mengenalkan huruf hijaiyah dengan cara yang menyenangkan seperti Quiz tebak huruf, mengenalkan lagu lantunan ayat Al-Qur'an, menggunakan berbagai media selain Iqra' dan Al-Qur'an. Media pembelajaran Alquran di TK Al Ikhwan Labuhanbatu Utara menggunakan media buku, kitab, poster dan mainan”.*

Pendekatan pengajaran yang interaktif dan menyenangkan di TK Al-Ikhwon Kualuh Hilir Labuhanbatu Utara dapat menciptakan suasana yang positif dan mendukung perkembangan bagi anak-anak untuk memahami serta mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an. Dengan menggabungkan berbagai metode kreatif seperti lagu, permainan, cerita, aktivitas prakarya, dan pendekatan berbasis pengalaman, anak-anak akan lebih terlibat, senang belajar, serta memperoleh wawasan yang komprehensif mengenai ajaran Islam yang bisa mereka terapkan dalam rutinitas harian.

Guru profesional mampu membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik, karena pada dasarnya materi tersebut memang harus disajikan dengan cara yang menarik (Mursal Aziz et.al., 2024). Metode yang digunakan di TK Al-Ikwan untuk mengajarkan Al-Qur'an sangat berfokus pada pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Anak-anak di TK Al-Ikwan terlibat dalam pembelajaran melalui berbagai aktivitas seperti mendengarkan cerita nabi, mendalami akhlak yang baik, serta belajar doa dengan cara yang menarik, seperti melalui lagu atau gerakan tubuh. Pendekatan ini membuat anak-anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan terhindar dari rasa bosan yang sering kali

muncul dalam pembelajaran yang terlalu formal.

Penerapan kurikulum Al-Qur'an di TK Al-Ikhwah Kualuh Hilir tidak hanya fokus pada hafalan saja, namun juga mengajarkan- prinsip prinsip etika dan perilaku mulia yang terdapat dalam Al-Qur'an. Pernyataan ini sesuai dengan prinsip bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) harus mengenalkan konsep agama secara menyeluruh, termasuk aspek spiritual dan moral. Pengajaran dilakukan dengan metode yang menyenangkan dan interaktif, seperti cerita nabi dan permainan edukatif, sehingga anak-anak dapat memahami ajaran Islam sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Pendekatan ini efektif dalam menumbuhkan pemahaman agama sejak dini tanpa memuaskan anak dengan konsep yang terlalu abstrak.

Penelitian ini mengungkap bahwa anak-anak di TK Al-Ikhwah tidak sekedar memahami Al-Qur'an sebagai kitab suci semata, melainkan juga memahami implementasi ajaran Al-Qur'an dalam aktivitas rutin. Misalnya, melalui pengajaran doa harian, anak-anak tidak hanya mempelajari doa secara hafalan, melainkan juga mengajarkan makna pentingnya berdoa dan berkomunikasi dengan Allah sejak usia dini. Pendekatan ini tidak hanya sekedar menyampaikan ajaran agama, melainkan juga menumbuhkan kedisiplinan dan kebiasaan positif yang menjadi dasar pembentukan karakter Islami.

TK Al-Ikhwah Kualuh Hilir Labuhanbatu Utara menerapkan pendekatan pengajaran yang bersifat interaktif dan menyenangkan guna membangun lingkungan belajar sesuai dengan ciri khas anak usia dini. Metode ini dirancang agar anak-anak tidak sekedar menerima materi pembelajaran secara pasif, melainkan juga terlibat aktif melalui berbagai kegiatan yang merangsang kreativitas, rasa ingin tahu, dan pengalaman belajar yang menyenangkan. Metode seperti bermain peran, bernyanyi, bercerita, dan menggunakan media visual menjadi bagian integral dari proses pembelajaran, khususnya pada proses belajar Al-Qur'an.

Dalam kegiatan sehari-hari, guru berupaya mengaitkan materi ajar dengan dunia nyata anak-anak melalui penggunaan alat peraga, gambar, kartu huruf hijaiyah, dan lagu-lagu islami yang memudahkan anak dalam memahami serta mengingat isi pembelajaran. Misalnya, saat mengajarkan doa sebelum makan, guru tidak hanya menyuruh anak menghafal, melainkan juga mengajak anak untuk mempraktikkannya dalam kegiatan makan bersama. Metode ini tidak hanya memperkuat daya ingat, melainkan juga menanamkan kebiasaan baik dalam kehidupan mereka. Lebih dari itu, guru di TK Al-Ikhwah bertindak sebagai pembimbing sekaligus pemberi semangat yang mendampingi proses belajar anak dengan penuh kasih sayang. Hubungan emosional yang hangat interaksi antara guru dan siswa membangun suasana kelas yang aman dan kondusif, di mana anak merasa dihargai dan percaya diri. Pendekatan interaktif dan menyenangkan ini terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islam, membentuk karakter anak, dan mengembangkan potensi mereka secara optimal baik secara spiritual, sosial, maupun kognitif.

### ***Pengaruh Positif terhadap Pembentukan Karakter Islami Anak TK Al-Ikhwah Kualuh Hilir Labuhanbatu Utara***

Implementasi kurikulum Al-Qur'an di TK Al-Ikwan berkontribusi secara positif dalam membentuk karakter Islami pada anak. Temuan ini diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara dengan para orang tua, banyak anak yang sudah menunjukkan indikasi perubahan perilaku yang lebih baik, seperti lebih sopan, jujur, dan disiplin. Mereka juga lebih rajin dalam mengamalkan doa-doa sehari-hari, serta menunjukkan rasa empati terhadap teman-teman mereka. Para orang tua menyampaikan bahwa anak-anak mereka menjadi lebih patuh terhadap aturan agama dan menunjukkan rasa tanggung jawab dalam berbagai aktivitas.

Pada wawancara yang dilakukan dengan guru TK Al-Ikwan Kualuh Hilir Labuhanbatu Utara diperoleh informasi yaitu:

*“Akhlak siswa di TK Al Ikhwan Kualuh Hilir Labuhanbatu Utara apa adanya dan tidak berlaku curang dalam melakukan hal apapun. Pperilaku akhlak yang baik di TK Al Ikhwan Labuhanbatu Utara bersikap jujur dalam setiap perkataan disiplin dan taat peraturan sekolah berpakaian sesuai situasi bertindak sesuai tata karma”.*

Pembentukan karakter Islami pada anak-anak di TK Al-Ikhwah Kualuh Hilir Labuhanbatu Utara memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan moral, akhlak, dan spiritual anak. Pada usia dini, karakter seorang anak sedang dalam masa pembentukan yang sangat peka terhadap pengaruh lingkungan sekitarnya, termasuk pendidikan agama yang diberikan. Pembelajaran yang berfokus pada nilai-nilai Islami, baik melalui pengajaran Al-Qur'an maupun pendidikan karakter secara langsung, dapat membentuk anak-anak menjadi individu yang menunjukkan perilaku yang terpuji, keimanan yang kuat, serta kedisiplinan dalam menjalani prinsip ajaran Islam.

Al-Qur'an memuat pokok ajaran yang menjadi pedoman bagi berbagai aspek kehidupan (M. Aziz, 2020). Pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini bukan semata-mata fokus pada keterampilan membaca dan menghafal, melainkan juga bertujuan menanamkan nilai moral dan pembentukan karakter yang baik (Sholeh, 2023). Karakter Islami pada anak usia dini terbentuk tidak hanya melalui aspek kognitif seperti hafalan Al-Qur'an, melainkan juga melalui pembentukan tingkah laku dan etika yang sejalan dengan ajaran Islam. Pola asuh adalah upaya awal yang seharusnya dilakukan oleh orang tua untuk membentuk karakter anak sejak usia dini (Utami & Islami, 2021).

Dalam wawancara yang dilakukan tujuan utama dari implementasi kurikulum Al-Qur'an adalah guna membentuk kepribadian anak yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dari data observasi yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kurikulum ini memberikan dampak yang signifikan dalam pertumbuhan kepribadian anak yang berlandaskan nilai-nilai Islam di TK Al-Ikwan dalam berperilaku kepada guru dan temannya. Perilaku anak-anak yang lebih sopan, jujur, dan disiplin, serta semakin rajin dalam berdoa dan menjalankan ajaran agama Islam, menunjukkan bahwa prinsip-prinsip Islam yang ditanamkan melalui kurikulum Al-Qur'an mulai membentuk karakter mereka

Pendidikan karakter merupakan upaya memiliki peran krusial dalam membentuk pribadi yang memiliki nilai moral dan etika yang kuat, dengan fokus pada pengembangan sikap dan perilaku positif. Pandangan Islam, norma-norma yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadis menjadi landasan utama dalam pendidikan karakter. Implementasi nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan, baik melalui pendidikan di sekolah maupun pengajaran di rumah (Hafizatul et al., 2024).

Pembentukan karakter qurani pada anak usia dini di TK Al-Qur'an An-Nadwah dilakukan dengan metode dialog, yaitu melalui etika dalam membaca doa, surat pendek, dan pelaksanaan shalat wajib. Selain itu, metode kisah juga digunakan dengan menceritakan kehidupan Rasulullah saw. sebagai nabi penutup seluruh para nabi, yang mengajarkan ajaran Islam secara lengkap melalui kisah-kisah yang penuh inspirasi. Kisah-kisah ini mampu menyentuh kondisi emosional anak-anak di TK Al-Qur'an dan mendorong mereka meneladani sikap serta perilakunya dalam rutinitas harian (Bali et al., 2022).

Implementasi nilai-nilai pendidikan toleransi dapat terlaksana dengan baik dan mampu diterapkan pada seluruh tingkatan institusi pendidikan (Badri, 2024). Selain pengaruh terhadap perilaku pribadi anak, kurikulum Al-Qur'an juga berdampak positif terhadap hubungan sosial antar anak. Anak-anak yang mengikuti pembelajaran berbasis Al-Qur'an menunjukkan rasa saling menghormati dan berbagi di antara mereka. Aktivitas seperti berbagi makanan, saling membantu, dan meminta maaf setelah konflik kecil sering terjadi di lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pembentukan karakter islami tidak semata-mata pada individu, melainkan juga memperhatikan nilai-nilai sosial yang sangat penting untuk perkembangan sosial anak.

Pembelajaran yang berbasis Al-Qur'an di TK Al-Ikhwan Kualuh Hilir Labuhanbatu Utara memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter islami anak sejak usia dini. Anak-anak tidak hanya diajarkan membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, melainkan juga diajak untuk memahami makna serta menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan rutin seperti doa bersama, praktik akhlak mulia, serta pembiasaan sikap sopan santun, anak-anak secara perlahan membentuk kebiasaan baik yang mencerminkan nilai-nilai keislaman seperti jujur, disiplin, dan saling menghormati.

Proses internalisasi nilai-nilai islami ini diperkuat dengan penggunaan metode pengajaran yang kontekstual dan menyenangkan, seperti melalui kisah nabi, permainan edukatif, dan praktik ibadah sederhana. Anak menjadi lebih mudah menangkap dan meniru sikap positif dari tokoh-tokoh teladan yang diperkenalkan dalam pembelajaran. Guru berperan aktif dalam membimbing dan memberi contoh langsung kepada anak, sehingga proses pembentukan karakter tidak berlangsung secara teoritis semata, melainkan melalui keteladanan serta keterlibatan langsung dalam aktivitas harian di lingkungan sekolah.

Dampak positif dari pendekatan ini terlihat dari perubahan sikap dan perilaku anak, seperti terbiasa mengucapkan salam, bersikap ramah terhadap teman, rajin berdoa, dan menunjukkan tanggung

jawab terhadap amanah-amanah sederhana yang dipercayakan. Anak-anak juga menunjukkan kepedulian terhadap sesama dan lebih peka terhadap nilai-nilai moral. Dengan pondasi karakter islami yang kuat sejak dini, diharapkan anak-anak berkembang menjadi individu yang memiliki keimanan, berbudi pekerti luhur, dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan hidup dengan nilai-nilai Qurani yang tertanam dalam diri mereka.

Implementasi kurikulum Al-Qur'an di TK Al-Ikwan Kualuh Hilir Labuhanbatu Utara diharapkan memberikan dampak yang positif dalam membangun karakter islami anak usia dini, meskipun masih terdapat beberapa tantangan dalam pengimplementasiannya. Pendekatan yang menyenangkan, peran aktif orang tua, dan dampak positif terhadap perilaku anak menunjukkan bahwa kurikulum ini berpotensi menjadi model yang efektif dalam pendidikan karakter berbasis agama di tingkat PAUD.

Penerapan kurikulum Al-Qur'an memegang peranan penting dalam membangun karakter Islam pada anak-anak sejak usia dini. Dalam tahap ini, anak-anak diajarkan untuk mengenal Allah SWT, Rasulullah SAW, serta nilai-nilai moral dan etika yang harus mereka amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran Al-Qur'an, anak diajak untuk lebih menghargai dan memahami pentingnya adab, sopan santun, serta hubungan baik dengan sesama. Dengan dasar pendidikan yang kuat pada usia dini, diharapkan generasi muda dapat tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas dan akhlak yang mulia. Selain itu, kurikulum ini juga memberi ruang bagi pengembangan karakter anak yang lebih holistik, dengan memperkenalkan mereka pada konsep keberagaman dan toleransi, yang sangat relevan dalam konteks kehidupan sosial yang semakin kompleks.

## KESIMPULAN

Kurikulum Al-Qur'an di TK Al-Ikwan Kualuh Hilir diintegrasikan dengan pembelajaran lainnya secara seimbang, dengan mengutamakan metode yang menyenangkan dan interaktif. Pengajaran Al-Qur'an bukan sekedar fokus pada hafalan, akan tetapi juga mencakup prinsip-prinsip moral dan akhlak yang terkandung dalam ajaran Islam, yang disampaikan melalui kegiatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Implementasi kurikulum Al-Qur'an di TK Al-Ikwan terbukti efektif dalam membangun karakter islami pada siswa taman kanak-kanak. Terlihat perubahan pada anak-anak yang menunjukkan peningkatan dalam kesantunan, kejujuran, dan kedisiplinan, serta lebih rajin dalam berdoa dan menjalankan ajaran agama Islam. Pembelajaran yang mengedepankan nilai-nilai sosial seperti empati, saling menghargai, dan berbagi juga ikut berkontribusi dalam perkembangan sosial anak.

Kontribusi penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai efektivitas penerapan kurikulum Al-Qur'an dalam membentuk karakter Islami anak-anak pada usia dini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pendidik, orang tua, dan pengelola lembaga pendidikan tentang pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam proses pendidikan sejak dini. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum serupa di lembaga pendidikan lain, guna mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan akhlak yang kuat sesuai dengan ajaran Islam.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur yang mendalam atas hadirat Allah yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penyusunan laporan penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis haturkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi selama proses penelitian ini berlangsung dan pada proses penyusunan artikel ini, khususnya kepada kepala sekolah, para guru, serta staf TK Al-Ikhwan Kualuh Hilir yang telah memberikan informasi, waktu, dan kesempatan untuk melakukan observasi dan wawancara secara langsung di lingkungan sekolah.

Penulis juga menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada rekan-rekan sejawat atas saran, dukungan, dan pemikiran konstruktif yang sangat membantu dalam kelancaran proses penelitian ini. Ucapan terima kasih yang tulus penulis haturkan atas segala bentuk kontribusi yang telah diberikan kepada seluruh tim PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini yang sudah berkenan menerbitkan artikel ini. Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan ganjaran pahala yang terus mengalir sebagai amal jariyah dari Allah Yang Maha Mengetahui. Penulis berharap, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan Islam pada anak usia dini, terutama dalam upaya memperkuat karakter anak melalui penerapan kurikulum Al-Qur'an di lembaga pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, M., M, I., & Gusli, R. A. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Di Sd It Karakter Anak Shaleh Kota Padang. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 4(2), 31–46. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v4i2.196>
- Ambarwati, R., Wulan, S., & Yetti, E. (2025). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Al- Qur ' an untuk Anak Usia Dini. 14(1), 116–128. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i1.1203>
- Amelya Ayu Syaputri, Rizkia Ramadhania Nurbani, & Deri Hendriawan. (2023). Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Baiturrahim Bekasi Timur Jawa Barat. *Asghar : Journal of Children Studies*, 3(1), 52–60. <https://doi.org/10.28918/asghar.v3i1.1013>

- Aziz, M., Ashshiddiqi, M. H., & Ariyanto, D. (2025). Implementation of the Islamic Education Curriculum and Learning Materials for Early Childhood in the North Labuhanbatu An-Nur Playgroup. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.47453/eduprof.v7i1.287>
- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). *Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(3), 1030–1037.
- Aziz, M. (2020). *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran*. Sarnu Untung.
- Aziz, M. (2022). *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30*. Ahlimedia Press.
- Aziz, M. (2025). *Berkah 90 Tahun Al-Ittihadiyah: Kontribusi Al-Ittihadiyah dalam Pendidikan Islam Mewujudkan Visi Keumatan*. Haura Utama.
- Aziz, M. et. a. (2020). Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran sampai Menulis Kaligrafi. In *Media Madani*. Media Madani.
- Aziz, M., Napitupula, D. S., Tanjung, S. A., Guru, P., Ibtidaiyah, M., & Utara, S. A. L. (2024). Implementation of Differentiated Learning in the Merdeka Belajar Curriculum for Elementary Schools. 4(2), 127–142. <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jeer/article/view/1071#:~:text=The findings indicate that differentiated,students' needs and characteristics%2C and>
- Aziz, M., Napitupulu, D. S., & Siregar, S. K. (2025). Learning Media in Early Childhood Education Curriculum in Instilling Religious Character From The Perspective of The Qur'an. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 18(1), 99–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/fikroh.v18i1.1772>
- Aziz, M., Sormin, D., Harahap, M. R., Siregar, A. K., Nasution, Z., & Napitupulu, D. S. (2022). Early Childhood Education in the Perspective of the Koran. *International Journal of Early Childhood Special Education*, 14(3), 1131–1135. <https://doi.org/10.9756/INT>
- Badri, L. S. (2024). Urgensi Pendidikan Toleransi Berbasis Al-Quran dalam Membentuk Tunas Bangsa Perilaku Humanis. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 19–42. <https://doi.org/10.21274/taalum.2021.9.1.30-3>
- Bali, M. M. E. I., Sugiharto, F. B., Rozhana, K. M., & Syarqiyah, S. (2022). Implikasi Quranic Zone Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(1), 87–98. <https://doi.org/10.33369/jip.7.1.87-98>
- Hafizatul, S., Zain, W., Wilis, E., & Sari, H. P. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadis. 2, 199–215.
- Ita Kris Hardiyani, Diana, H. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Proses Pengembangan Kemandirian dan Kreatifitas di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Juwana. 14(1), 129–144. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i1.1146>

- Malichatunniswah, M. (2014). Implementasi Kurikulum Paud Berbasis Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Paud Tpq Al-Amien Bancaan Salatiga. *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 3(2), 102–108.
- Merlina, M., Afendi, A. R., Asiah, S. N., Asiyani, G., Dahliana, H., & Laili, L. M. (2022). Manajemen Kurikulum Berbasis Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 131–142. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i2.3042>
- Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio. (2019). *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan dan Sains Teknologi*. Widya Puspita.
- Mursal Aziz & Zulkipli Nasution. (2021). Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius. In *Pena Persada*. Pena Persada.
- Mursal Aziz et.al. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dengan Metode Bernyanyi di Madrasah Ibtidaiyah. *Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 12(1), 36–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.35438/e.v12i1.908>
- Nurachadijat, K., & Selvia, M. (2023). Peran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dalam Implementasi Kurikulum dan Metode Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 57–66. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.284>
- Rohaeni, A. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Islami. *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(5), 1–23.
- Sholeh, M. I. (2023). ALMANAR : Jurnal Fakultas Agama Islam. *ALMANAR: Jurnal Fakultas Agama Islam*, 01(02), 7–12.
- Utami, Y. S., & Islami, C. C. (2021). Analisis Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Kepribadian Introvert pada Anak Usia Dini. *Jambura Early Childhood Education ...*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i1.1102>
- Wibowo, Y. R., Salfadilah, F., & Rahelli, Y. (2025). *Kajian Teoritis : Al- Qur ' an sebagai Landasan Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini*. 12(1), 61–71.